

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Yang Direncanakan Sebelumnya**

Jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang mencari ada tidaknya hubungan dua variabel penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan pendidikan anak usia dini dengan perkembangan anak usia prasekolah dengan metode meta analisis.

#### **B. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis**

##### **1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis**

Meta analisis merupakan suatu teknik statistika yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi

data tanpa melakukan manipulasi eksperimental. Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

## **2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel**

Jumlah artikel yang digunakan dalam metode ini yaitu berjumlah 5 jurnal yang terdiri dari 4 jurnal Indonesia dan 1 jurnal International. Jenis artikel yang digunakan yaitu 4 artikel dari hasil penelitian dan 1 artikel metaanalisis. Sumber untuk melakukan tinjauan literatur ini meliputi studi pencarian sistematis database terkomputerisasi (Google Scholar dan PubMed) bentuk jurnal penelitian yang digunakan sejumlah 5 jurnal dengan kata kunci pendidikan kesehatan anak usia dini dan perkembangan anak. Jurnal yang dipergunakan dari tahun 2015 sampai tahun 2020.

Proses pencarian jurnal sebagai berikut :

a. Pencarian melalui Google Scholar

1. Membuka pencarian lewat Google Scholar
2. Pencarian jurnal lewat Google Scholar menggunakan kata kunci pendidikan anak usia dini dengan perkembangan anak usia prasekolah
3. awalnya didapatkan 15.700 jurnal.
4. Kemudian pencarian dibatasi rentang waktu tahun 2010-2020 didapatkan 350 jurnal.
5. Kemudian dilihat judul yang relevan dipilih 4 jurnal yang dapat diunduh secara full teks.
6. Membuka pencarian lewat PubMed
7. Pencarian jurnal lewat PubMed menggunakan kata kunci early childhood education with the development of preschool children awalnya didapatkan 1.394 jurnal.
8. Kemudian pencarian dibatasi rentang waktu tahun 2010-2020 didapatkan 64 jurnal.

Kemudian dipilih yang full teks dan didapatkan 1 jurnal yang relevan dan dapat diunduh secara full teks dan dipilih 2 jurnal relevan.

### 3. Isi artikel

Isi artikel akan menjelaskan tentang pemaparan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut ini :

#### a. Artikel Pertama

Judul artikel : Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Tawanrejo Bareng Klaten  
Nama jurnal : Jurnal Involusi Kebidanan, Vol. 5, No. 10, Juni 2015  
Penerbit : STIKES Muhammadiyah Klaten  
Volume dan halaman : Vol. 5, No. 10, Juni 2015  
Tahun terbit : 2015  
Penulis artikel : Nur Aini Rahmawati

#### **Isi Artikel**

Tujuan penelitian : Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan Pendidikan Anak Usia Dini dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di Desa Tawanrejo Bareng, Klaten.

#### **Metode Penelitian**

Desain : Metode penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan cross sectional.  
Populasi dan sampel : Populasi yang digunakan penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di Desa Tawanrejo Bareng, Klaten yang berjumlah 80 anak, jumlah sampel 32 orang, pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling alat pengumpulan data angket.  
Instrumen : Angket  
Metode analisis : Analisis data menggunakan distribusi chi square.  
Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan anak usia 4-5 tahun di Desa

Tawanrejo Bareng Klaten Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten adalah sesuai sebanyak 21 orang (65,6%). Pendidikan anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan anak pada aspek : gerak halus, gerak kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian anak usia 4-5 tahun di Desa Tawanrejo Bareng, Klaten.

Kesimpulan dan saran : Simpulan menunjukkan bahwa Pendidikan anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan anak pada aspek : gerak halus, gerak kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian anak usia 4-5 tahun di Desa Tawanrejo Bareng, Klaten. Disarankan orangtua mengerti pentingnya pendidikan anak usia dini sehingga orangtua mengikutsertakan anaknya dalam kegiatan pendidikan anak usia dini, sehingga perkembangan anak menjadi lebih baik.

b. Artikel Kedua

Judul artikel : Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Kondisi Sosial-Emosi Anak Usia Prasekolah  
Nama jurnal : Jurnal Cakrawala Promkes  
Penerbit : Program Studi Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
Volume dan halaman : Vol. 2, No. 1, Februari 2020, pp.36-44  
Tahun terbit : 2020  
Penulis artikel : Asmarita

**Isi Artikel**

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan membandingkan perkembangan sosial dan emosional anak-anak dari mereka yang menghadiri dan tidak menghadiri pendidikan anak usia dini.

**Metode Penelitian**

Desain : Studi perbandingan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan cross sectional  
Populasi dan sampel : Populasi dari 72 peserta yang dibagi menjadi 2 kelompok: 36 peserta yang menghadiri pendidikan anak usia dini dan 36 peserta yang tidak menghadiri pendidikan anak usia dini. Teknik pengambilan sampel secara kebetulan diterapkan untuk memilih sampel, uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji Mann Whitney.  
Instrumen : Kuesioner  
Metode analisis : Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji Mann Whitney  
Hasil penelitian : Perbandingan nilai anak yang menghadiri dan tidak menghadiri pendidikan anak usia dini adalah Pvalue 0,000; nilai perbandingan emosional adalah Pvalue 0,040. Ini berarti ada perbedaan dalam perkembangan sosial dan emosional antara anak-anak yang menghadiri pendidikan anak usia dini dan mereka yang tidak menghadiri pendidikan anak usia dini.

Kesimpulan dan saran : Dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat membantu merangsang perkembangan pada anak-anak. Orang tua harus lebih memperhatikan perkembangan sosial dan emosional anak-anak mereka, sedangkan jika orang tua tidak dapat menjadi media untuk mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak, mereka harus melibatkan anak-anak mereka untuk pendidikan anak usia dini.

c. Artikel Ketiga

- Judul artikel : Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan
- Nama jurnal : e-Journal Keperawatan (eKp), Volume 5, Nomor 2, November 2017
- Penerbit : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
- Volume dan halaman : Volume 5, Nomor 2, November 2017
- Tahun terbit : 2017
- Penulis artikel : Eka Christina Egeten

**Isi Artikel**

- Tujuan penelitian : Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan pendidikan anak usia dini dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah di desa Pakuweru kecamatan Tenga kabupaten Minahasa Selatan

**Metode Penelitian**

- Desain : Desain Penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional dan data data dikumpulkan menggunakan lembar kuisioner.
- Populasi dan sampel : Sampel di ambil dengan teknik pengambilan total sampel, yaitu berjumlah 41 orang
- Instrumen : Kuisioner
- Metode analisis : Uji chi-square
- Hasil penelitian : Hasil penelitian uji chi-square di dapatkan  $p= 0.000$ .
- Kesimpulan dan saran : Kesimpulan terdapat hubungan pendidikan anak usia dini dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah.



d. Artikel Keempat

Judul artikel : Perbedaan Tingkat Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Paud Dan Tidak Menjalani Paud Di Dusun Krajan Ii Grenden Puger Kabupaten Jember  
Nama jurnal : Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada  
Penerbit : Stiks Widyagama  
Volume dan halaman : Volume 05/Nomor 02/Oktober 2016  
Tahun terbit : 2016  
Penulis artikel : Kurniawan Erman Wicaksono

**Isi Artikel**

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah menjalani PAUD dan tidak menjalani PAUD di Dusun Krajan II Grenden Puger Kabupaten Jember.

**Metode Penelitian**

Desain : Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*  
Populasi dan sampel : Populasi penelitian adalah seluruh anak usia prasekolah (usia 3 sampai 5 tahun) yang berjumlah 102 anak. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Total sampel sebanyak 26 anak usia prasekolah dengan 13 anak menjalani PAUD dan 13 anak tidak menjalani PAUD.  
Instrumen : Lembar Observasi  
Metode analisis : Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.  
Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan nilai *Odd Ratio* 2,857, artinya anak yang menjalani PAUD mempunyai peluang 2,86 kali memiliki tingkat perkembangan personal sosial baik dibandingkan anak yang tidak menjalani PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat perkembangan personal sosial anak usia prasekolah menjalani PAUD dan tidak menjalani PAUD di Grenden Puger Kabupaten Jember dengan nilai p 0,411.

Kesimpulan dan saran : Rekomendasi penelitian selanjutnya dianjurkan untuk melakukan promosi kesehatan tentang pentingnya stimulasi orangtua terhadap perkembangan personal sosial anak usia prasekolah.

e. Artikel Kelima

Judul artikel : Pre-school development and behavior screening with a consecutive support programs for 5-year-olds reduces the rate of school refusal

Nama jurnal : The Japanese Society of Child

Penerbit : Elsevier B.V.

Volume dan halaman : 38(4):373-376.

Tahun terbit : 2015

Penulis artikel : Seigo Korematsu , Tomoyuki Takano, Tatsuro Izumi

**Isi Artikel**

Tujuan penelitian : Mengetahui efektifitas konsultasi kesehatan pra-sekolah dalam meningkatkan masalah perkembangan dan perilaku pada usia 5 tahun dengan tindak lanjut dukungan pendidikan berturut-turut sebelum dan sesudah masuk ke sekolah dasar reguler selama 8 tahun di kota pedesaan

**Metode Penelitian**

Desain : Desain penelitian survey analitik

Populasi dan sampel : Anak usia 5 tahun

Instrumen : wawancara

Metode analisis : Deskriptif kual

Hasil penelitian : Hasil: Selama masa studi 8 tahun, 56 anak (5,4%) didiagnosis dengan gangguan perkembangan dan enam anak didiagnosis dengan penganiayaan oleh orang tua mereka di antara 1.165 anak yang memenuhi syarat. Dari mata pelajaran ini, 40 anak mendapat dukungan secara berturut-turut setelah masuk sekolah, 38 di antaranya masuk sekolah dasar biasa dan 32 mengikuti kelas reguler selama 1-6 tahun. Sebanyak 39 dari 40 anak bersekolah tanpa penolakan. Selain itu, jumlah siswa yang menolak bersekolah di SD menurun selama 3 tahun dari 8 dari 3.246 anak (0,25%) pada tahun 2006-2008 dan 13 dari 2.889 anak (0,45%) pada tahun 2009-2011 menjadi hanya 1 dari 2.646 anak. (0,04%) pada 2012-2014.

prestasi akademik, perhatian, dan memori kerja.  
Khususnya, satu menunjukkan tidak ada perbaikan signifikan yang diamati setelah intervensi.

Kesimpulan dan saran : Kesimpulan: Skrining perilaku perkembangan pra-sekolah dan program dukungan berturut-turut di kota pedesaan mengurangi jumlah siswa yang menolak untuk bersekolah.